

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi dalam kehidupan manusia, bahasa merupakan sarana yang sangat penting keberadaannya bagi masyarakat. Peran bahasa di dalam lingkungan masyarakat adalah sebagai alat komunikasi sehingga bahasa digunakan masyarakat untuk mengungkapkan ide, pikiran dan perasaan kepada orang lain. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling praktis, hal tersebut disebabkan karena komunikasi merupakan suatu peristiwa yang terjadi secara spontan dan alami antara dua orang atau lebih sehingga maksud dalam pembicaraan dapat dipahami. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer dan digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Jadi, bahasa mempunyai peran yang sangat besar pada kehidupan masyarakat dalam berkomunikasi. Penelitian kebahasaan merupakan suatu penelitian yang diperoleh dari penemuan, percobaan, pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya.

Bahasa memiliki fungsi komunikatif yaitu sebagai alat penyampaian pemikiran dan perasaan yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Komunikasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap orang untuk proses penyampaian pesan antara komunikator dan komunikan. Bahasa sebagai alat komunikasi dapat berubah setiap saat sesuai perkembangan zaman. Walaupun banyak sekali media komunikasi saat ini yang hadir tetapi, tanpa adanya suatu bahasa pun semuanya akan tampak sia-sia. Dalam suatu kegiatan komunikasi dilakukan, manusia sering mempergunakan bahasa sebaik mungkin sehingga untuk tercapainya tujuan suatu komunikasi itu dilakukan.

Penelitian kebahasaan berbeda dengan jenis penelitian lainnya, karena yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian kebahasaan biasanya

berupa manusia atau dapat berupa karya yang dihasilkan oleh manusia. Karya-karya yang dihasilkan inilah yang membuat suatu penelitian mengenai kebahasaan tidak akan pernah berakhir hal ini yang menjadi alasan mengapa penelitian kebahasaan itu penting untuk dilakukan. Menurut Yusri (2016:1) “ilmu yang mempelajari bahasa disebut dengan istilah linguistik. Dalam ilmu linguistik sendiri, terdapat beberapa cabang kajian. Secara umum ilmu linguistik dikenal dengan linguistik mikro dan makro. Linguistik mikro berbicara mengenai internal bahasa itu sendiri, seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Sedangkan linguistik makro berbicara mengenai hal-hal diluar internal bahasa, seperti sosiolinguistik, pragmatik, piskolinguistik dan berbagai aspek lainnya”. Berdasarkan beberapa kajian tersebut peneliti memilih salah satu kajian dalam linguistik makro yaitu kajian pragmatik sebagai kajian dalam penelitian ini karena, pragmatik merupakan studi kebahasaan yang terikat konteks. Konteks memiliki peran penting dalam menentukan maksud penutur pada saat berkomunikasi dengan mitra tuturnya.

Pragmatik merupakan kajian dari hubungan antara bahasa dan konteks yang mendasari penjelasan di atas, yang mana pengertian atau pemahaman tentang bahasa menunjuk pada fakta, bahwa untuk mengerti sesuatu ungkapan atau ujaran bahasa diperlukan juga pengetahuan di luar makna kata dan hubungan tata bahasanya, yakni hubungan dengan konteks pemakaiannya. Pragmatik juga diartikan sebagai syarat-syarat yang mengakibatkan serasi tidaknya pemakaian bahasa dalam berkomunikasi, aspek-aspek pemakaian bahasa atau konteks luar bahasa yang memberikan sumbangan kepada ujaran. Pragmatik juga merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas tentang struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan pendengar, seperti yang telah dijelaskan pada pengertian bahasa sebelumnya. Menurut Yusri:2016:3 dalam ilmu pragmatik ada beberapa kajian yang dibahas diantaranya ada dieksis, implikatur, presuposisi, tindak tutur, dan aspek-aspek struktur wacana. Berdasarkan kajian dalam ilmu pragmatik di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti implikatur yang terdapat dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan.

Alasan peneliti memilih pragmatik sebagai kajian dalam penelitian ini *pertama*, karena sesuai dengan fokus permasalahan peneliti yang mengkaji tentang implikatur yang merupakan satu diantara kajian utama yang akan dibahas dalam ilmu pragmatik. *Kedua*, peneliti ingin mengetahui penggunaan makna tuturan tidak langsung terkhususnya pada implikatur konvensional dan non konvensional dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan. *Ketiga*, dengan mengambil pragmatik sebagai kajian dalam penelitian ini, diharapkan mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai makna tuturan dalam proses berkomunikasi sehari-hari.

Secara sederhana implikatur adalah makna tidak langsung atau makna tersirat yang ditimbulkan oleh yang tersurat. Implikatur dalam dunia pragmatik sering kali dipakai dalam menulis maksud-maksud tertentu dan dalam berbagai objek. Berdasarkan teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, menurut Grice (dalam Rohmadi 2017:60) implikatur dibedakan menjadi dua yaitu, implikatur konvensional dan implikatur non konvensional. Implikatur konvensional merupakan makna suatu ujaran yang secara konvensional atau secara umum yang diterima oleh masyarakat. Sedangkan implikatur non konvensional merupakan apa yang dimaksud adalah ujaran yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan apa yang sebenarnya dikatakan.

Objek penelitian yang biasanya digunakan dalam penelitian implikatur adalah. Iklan, novel-novel, dan acara-acara TV. Dari beberapa objek kajian implikatur di atas penulis memilih novel sebagai objek kajian dalam penelitian ini. Alasan peneliti memilih implikatur dalam penelitian ini karena, peneliti ingin mengetahui dan menganalisis makna tidak langsung yang terdapat dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan.

Alasan peneliti tertarik memilih novel sebagai objek penelitian disebabkan beberapa alasan sebagai berikut, *pertama*, novel merupakan karangan prosa panjang dalam sebuah cerita yang berhubungan dengan kehidupan seseorang. *Kedua*, novel memiliki peran penting untuk memberikan pengetahuan menyikapi persoalan hidup di mana persoalan yang disajikan

dalam novel adalah masalah-masalah sosial dalam masyarakat. *Ketiga*, novel menyajikan cerita yang menarik yang akan menambah banyaknya minat baca masyarakat terhadap sebuah novel.

Penelitian ini juga berkaitan dengan pembelajaran di sekolah terkhususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang terdapat dalam Kurikulum K13 silabus pembelajaran SMA (Sekolah Menengah Atas) kelas XII (Dua Belas) semester 2 (Genap) dengan (SK) Standar Kompetensi aspeknya yaitu, menganalisis pengetahuan faktual, kemudian (KD) Kompetensi Dasarnya yaitu: menganalisis isi dan kebahasaan novel, dan (IPK) Indikator Pencapaian Kompetensinya yaitu: menjelaskan isi dan kebahasaan novel, mendeskripsikan isi dan kebahasaan novel.

Adanya keterkaitan antara penelitian ini dengan sekolah terkhususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat kesamaan yaitu berkaitan dengan novel. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menambah wawasan tentang pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan dalam novel. Serta dapat juga menjadi bahan materi pembelajaran bagi guru atau peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang berkaitan dengan materi novel.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kebahasaan. Objek dalam penelitian ini berupa novel yang berjudul *Dhirga* karya Natalia Tan. Kajian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, kajian pragmatik dan hal-hal yang akan dianalisis adalah hal-hal yang berkaitan dengan implikatur terkhususnya implikatur konvensional dan non konvensional dan judul dari penelitian ini adalah Analisis Implikatur Dalam Novel *Dhirga* Karya Natalia Tan. Harapan peneliti dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan serta bermanfaat bagi penelitian tentang implikatur selanjutnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di latar belakang, maka masalah umum yang akan dibahas adalah “Bagaimanakah implikatur dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan?”. Agar menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini. Maka peneliti membatasi sub-sub masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah implikatur konvensional dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan?
2. Bagaimanakah implikatur non konvensional dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implikatur konvensional dan non konvensional dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan implikatur konvensional dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan.
2. Mendeskripsikan implikatur non konvensional dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang dapat diambil yakni sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini dapat mengembangkan wawasan peneliti dalam mendeskripsikan implikatur yang terdapat dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan terkhususnya pada implikatur konvensional dan non konvensional. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan penjelasan secara teoretis yang berkaitan dengan karya sastra terutama novel.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti, diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti dalam menganalisis karya sastra terkhususnya dalam bidang kebahasaan.
- b. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami dan memperluas ilmu pengetahuan tentang implikatur yang terdapat dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan.
- c. Bagi Pembaca, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi pembaca agar lebih mendalam lagi dari sebelumnya untuk mengenal karya sastra terkhususnya dalam bidang kebahasaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada teori kajian analisis implikatur yang terdapat di dalam novel dengan menggunakan pragmatik sebagai kajian. Ruang lingkup skripsi ini terdiri dari konseptual fokus penelitian dan konseptual sub fokus penelitian. Ruang lingkup dalam skripsi ini memaparkan konseptual fokus penelitian dan konseptual sub fokus penelitian yang diteliti secara jelas dan padat. Definisi konseptual fokus dan sub fokus skripsi ini merupakan batasan tentang data informasi yang dicari dalam penelitian kualitatif.

1. Konseptual Fokus Penelitian

Konseptual fokus penelitian merupakan penjabaran mengenai aspek-aspek tentang pengertian yang diangkat oleh peneliti dengan merujuk pada argumentasi dan indikator yang dikemukakan di landasan teori. Konseptual fokus penelitian ini dibuat agar tidak terjadinya penafsiran yang salah pada pengertian, pendapat dan alasan yang diangkat oleh peneliti. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Implikatur

Implikatur adalah salah satu tindak tutur dalam komunikasi yang dimaksudkan oleh penutur sebagai hal yang berbeda dari apa yang

disampaikan dalam bertutur. Implikatur juga makna yang tersirat dari apa yang dituturkan karena, komunikasi itu bersifat tidak langsung, maka semakin banyak implikatur yang bisa ditafsirkan oleh pendengar.

b. Novel

Novel adalah karya sastra prosa fiksi yang dihasilkan berdasarkan khayalan penulis atau pengarang yang menceritakan kisah hidup seseorang dari awal cerita samapi pada akhir cerita yang meenonjolkan watak atau karakter dari setiap tokohnya dimana alur ceritanya biasanya mengisahkan kehidupan nyata yang diperoleh dari hasil atau pengalaman-pengalaman secara tidak langsung. Novel juga memiliki nilai estetika ata nilai keindahan tersendiri serta memiliki pesan didalamnya baik itu pesan moral, sosial, maupun keagamaan.

c. Pragmatik

Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa sesuai konteksnya dan kajian makna yang tidak terlihat yang berkaitan dengan bagaimana bahasa itu digunakan saat berkomunikasi. Pragmatik juga ilmu bahasa yang dapat menganalisis suatu bahasa yang dituturkan dan dapat menghasilkan makna dari setiap kalimat yang diucap.

2. Konseptual Sub Fokus Penelitian

Konseptual sub fokus dalam penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalah pemahaman antara peneliti dan pembaca dalam menafsirkan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan supaya tidak ada kerancuan dan kesalahan penafsiran sebagai berikut.

a. Implikatur Konvensional

Adalah implikatur yang diperoleh langsung dari makna kata, dan bukan dari prinsip percakapan. Implikatur konvensional juga bersifat

umum, sehingga semua orang mengetahui maksud mengenai suatu hal tertentu berdasarkan konvensi (peraturan) yang telah ada.

b. Implikatur non konvensional

Implikatur non konvensional merupakan jenis komunikasi percakapan yang menyamarkan makna terhadap lawan tutur agar berbeda dengan yang sebenarnya. Artinya, implikatur ini bersifat tersirat di dalam suatu percakapan.